

BAB V

P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. 45,45% gudang obat Puskesmas Wongkaditi tidak memenuhi syarat dan 63,63% sudah sesuai syarat yang ditetapkan. Ini dapat dilihat dari luas gudang obat dan apotik yang tidak sesuai standar, gudang obat tidak memiliki palet, masih bercampurnya penyimpanan di gudang obat dengan barang yang non farmasi dan belum tersedianya lemari khusus penyimpanan narkotik dan psikotropik.
2. 33,33% penyimpanan obat di Gudang Obat Puskesmas Wongkaditi belum memenuhi syarat dan 66,66% telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh DepKes. Hal ini dapat dilihat dari penyimpanan obat yang tidak muat di lemari/rak obat langsung di letakan di lantai tanpa menggunakan palet dan untuk penyimpanan obat dengan sediaan tablet/kapsul dan cairan/sirup belum disimpan secara terpisah karena masih kurangnya lemari/rak obat.
3. 33,33% kondisi penyimpanan obat di Gudang Obat Puskesmas Wongkaditi belum memenuhi syarat dan 66,67% telah memenuhi syarat yang ditetapkan DepKes. Gudang obat belum memiliki AC atau kipas angin sehingga suhu ruangan menjadi panas dan belum tersedianya label penanda nama dan jenis obat di rak/lemari penyimpanan. Di apotik Puskesmas Wongkaditi sudah memiliki AC dan pada lemari penyimpanan obat sudah memiliki label penanda nama dan jenis obat.
4. 25% pengamatan mutu obat belum memenuhi syarat dan 75% telah memenuhi syarat yang ditetapkan karena petugas selalu memantau kondisi penyimpanan obat, melakukan pengamatan mutu obat yang mengalami perubahan warna, bau dan kelembaban, melakukan pengamatan mutu setiap bulan tetapi belum melakukan pencatatan hasil dari pengamatan mutu.

5.2 Saran

1. Menyesuaikan luas gudang obat dengan banyaknya obat sehingga sirkulasi udara baik dan tidak mengakibatkan kerusakan obat. Luas gudang obat sesuai standar DepKes adalah $3 \times 4 \text{ m}^2$.
2. Gudang obat sebaiknya di gunakan khusus untuk penyimpanan obat dan tidak dicampur dengan barang lain non farmasi.
3. Gudang obat harus memiliki palet sehingga obat-obat yang tidak muat di lemari obat tidak diletakan bersentuhan langsung dengan lantai.
4. Gudang obat harus memiliki lemari khusus penyimpanan obat golongan narkotik/ psikotropika.
5. Pengaturan penyimpanan obat dengan sediaan tablet/kapsul sebaiknya dipisahkan dengan cairan/sirup.
6. Gudang obat dan apotek sebaiknya memiliki AC atau kipas angin untuk menjaga agar suhu ruangan tetap sejuk sehingga tidak mengakibatkan kerusakan obat.
7. Lemari/rak obat sebaiknya memiliki label penanda nama dan jenis obat serta keterangan agar memudahkan petugas dalam melakukan pencarian obat.
8. Petugas obat sebaiknya selalu melakukan pencatatan mutu obat secara berkala sehingga memudahkan petugas dalam mengontrol mutu obat serta memudahkan petugas untuk memisahkan obat yang sudah rusak atau yang belum rusak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, C.Y. 2003. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Al-Hijrah. F. M, Hamzah, A. Darmawansyah. 2013. *Studi Tentang Pengelolaan Obat di Puskesmas Mandai Kabupaten Maros Tahun 2013*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Anief, M. 2003. *Ilmu Meracik Obat*. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Arshad, A. Riasat, M. Mahmood, K. 2011. *Drug Storage Conditions In Different Hospital In Lahore*. Pharmaceutical Science and Technology. Lahore.
- Athijah, U. Wijaya, N. Soemiati. Faturrohmah, A. Sulistyarini, A. Nugraheni, G. Setiawan, D.C. Rofiah. Rahmah, L. 2011. *Profil Penyimpanan Obat Di Puskesmas Wilayah Surabaya Timur dan Pusat*. Universitas Airlangga. Surabaya.
- Depkes RI. 2014. *Pedoman Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Di Puskesmas*. Depkes RI. Jakarta.
- Depkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Depkes RI. Jakarta.
- Depkes RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Depkes RI. Jakarta
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Jakarta.
- Depkes RI. 2004. *Manajemen Puskesmas*. 2004. Jakarta.
- Depkes. 2004. *Pedoman Advokasi Pengelolaan Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan*. Jakarta.
- Dumbi, Y. 2012. *Studi Perencanaan Dan Penyimpanan Obat Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Pohuwato*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Hartono, C. J. 2014. *Profil Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya*. Universitas Surabaya.

- Hewson, C. Shen, C.C. Strachan, C. Norris, P. 2013. *Personal Medicines Storage In New Zealand*. University Of Otago.
- Indrawati, T. Sari, K.N. 2010. *Stabilitas Kaplet Asam Mefenamat Dengan Suhu Dan Kelembaban Ruang Penyimpanan Yang Berbeda*. Institut Sains dan Teknologi Nasional. Jakarta.
- Khan, H.M. Hatanaka, K. Sovannarith, T. Nivana, N. Casas, C.C.L. Yoshida, N. Tsuboi, H. Tanimoto, T. Kimura, K. 2013. *Effects Of Packaging And Storage Conditions On The Quality Of Amoxicillin – Clavulanic – Acid – An Analysis Of Cambodian Samples*.
- Obitte, C.N. Chukwu, A. Odimegwu, C.D. Nwoke, C.V. 2009. *Survey Of Drug Storage Practice In Homes, Hospitals And Patent Medicine Stores In Nsukka, Nigeria*. Department Of Pharmaceutical Technolgy And Industrial Pharmacy. University Of Nigeria, Nsukka. Nigeria.
- Prasetyono, J.T. 2013. *Evaluasi Penyimpanan Obat di Puskesmas Kabupaten Banjarnegara*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
- Razak, A. Pamudji, M. Harsono, M. 2012. *Analisis Efisiensi Pengelolaan Obat Pada Tahap Distribusi Dan Penggunaan Di Puskesmas*. Universitas Setia Budi.
- Safitri, A. 2012. *Gambaran Penyimpanan Obat Di Rumah Sakit Prof. Dr. H. Aloei Saboe*. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Shafaat, K. Husain, A. Kumar, B. Hasan, U.R. Prabhat, P. Yadav, K.V. 2013. *An Overview: Storage Of Pharmaceutical Products*. Pharmaceutical Science and Technology. India.
- Sheina, B. Umam, M.R. Solikhah. 2010. *Penyimpanan Obat Di Gudang Instalasi Farmasi RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit*. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta.
- Sindarto, P.I. 2013. *Studi Penyimpanan Obat di Puskesmas Pada Dua Kecamatan Di Kota Surabaya*. Universitas Surabaya.
- Somantri, A.P. 2013. *Evaluasi Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Moewardi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Syair, 2008. *Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Ahuhu Kabupaten Konawe Tahun 2008*.

Wardhana, P.Z. 2013. *Profil Penyimpanan Obat Di Puskesmas Pada Dua Kecamatan Yang Berbeda Di Kota Kediri*. Universitas Surabaya. Surabaya.

Quick, J.D. Rankin, J.R.. Laing, R.O. O'Connor, R.W. Hogerzeil, H.V. Dukes, M.N.G. dan Garnett A. 1997. *Managing Drug Supply : The Selection, Procurement, distribution, and use of pharmaceuticals in primary health care, second edition, Connecticut*. Kumarin Press Inc.